

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya menggambarkan bahwa terdapat 6 aspek perilaku maskulinitas pada naskah drama *Ranjau Paku* karya M. Sabiq. Berdasarkan data-data kutipan yang ditemukan dan analisis dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh Pak Parno memiliki perilaku maskulinitas yang tergambar dari 6 aspek yakni berani, tenang, disiplin, mandiri, individual, dan tidak menunjukkan kelemahan pada naskah drama ini. Dari teknik pengumpulan data diperoleh 52 kutipan perilaku maskulinitas tokoh Pak Parno dengan rincian aspek berani 13 kutipan, aspek tenang 6 kutipan, aspek disiplin 9 kutipan, aspek mandiri 4 kutipan, aspek individual 8 kutipan, dan aspek tidak menunjukkan kelemahan 12 kutipan.

Perilaku maskulinitas Pak Parno yang paling menonjol adalah aspek berani yakni sebanyak 13 kutipan. Keberanian Pak Parno selaku seorang laki-laki dan kepala keluarga tergambar dari naskah drama dimana Pak Parno berani menebarkan paku sebagai ranjau sehingga banyak kendaraan yang lewat yang bocor bannya dan diperbaiki di bengkel Pak Parno. Hal ini dilakukan Pak Parno demi untuk memenuhi tuntutan hidupnya sebagai kepala keluarga untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Perilaku maskulinitas Pak Parno aspek mandiri hanya ditemukan 4 kutipan. Hal ini tergambar dalam naskah drama kutipan-kutipan yang mendukung pada kemandirian Pak Parno tidak begitu terlihat, namun 4 kutipan ini

menggambarkan bahwa upaya Pak Parno dalam memenuhi hidupnya juga dengan kemandirian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas makadapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca untuk meningkatkan kreativitas diri dalam menghidupi kehidupan rumah tangga dari sisi yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan pembelajaran apresiasi sastra maupun pembelajaran pendidikan karakter bagi siswa di sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran oleh penulis naskah drama untuk melahirkan naskah-naskah yang berkualitas dan dapat dijadikan teladan bagi pembaca drama.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian bagi peneliti sejenis.

